

PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP MOTIVASI IBU DALAM MERAWAT BALITA DENGAN DIARE

THE EFFECT OF EDUCATION WITH AUDIOVISUAL MEDIA ON MOTIVATION OF MOTIVATION IN CARING FOR CHILDREN WITH DIARRHEA

Oleh:

Ferasinta¹, Endah Zulya Dinata²

¹Program Studi Keperawatan UM Bengkulu

²RSU UMMI Bengkulu

Email : ferasinta@umb.ac.id

ABSTRACT

Background: Diarrhea is the highest cause of death in infants due to infectious disease characterized by increasing frequency of defecation more than three times per day with changes in the consistency of watery stool. **The purpose** : of this study will to determine if health influence education with audiovisual. The motivation and attitudes of mother in caring for toddler diarrhea. **Study Design:** The research is a quasy-experimental study with non randomized design without control group, pretest-posttest design with 9 taken then the respondents are divided one group (audiovisual). Changes in motivation and attitudes of the mother in caring toddler with diarrhea measured using questionnaires motivation with likert scale. **Results:** There are difference of motivation of mother in caring for children with diarrhea before and after being given education with value p value <0.05 . Change in audiovisual group (motivation: 7.2). **Conclusion:** It is expected that educators to apply audiovisual media in health education activities.

Keywords : Toddler, Diarrhea, Health Education, Audiovisual, Motivation of Mother

ABSTRAK

Diare merupakan penyebab kematian tertinggi pada balita akibat penyakit infeksi yang ditandai dengan bertambahnya frekuensi defekasi lebih dari tiga kali per hari dengan perubahan konsistensi tinja encer. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh edukasi dengan media audiovisual terhadap motivasi dan sikap Ibu dalam merawat balita dengan diare. Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasy eksperimen* dengan rancangan *non randomized pretest-posttest design* dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 9 responden dalam satu kelompok (audiovisual). Perubahan motivasi Ibu dalam merawat balita dengan diare diukur dengan menggunakan kuesioner motivasi dengan skala likert dan skoring. Hasil penelitian didapatkan ada perbedaan motivasi dalam merawat balita dengan diare sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan nilai p value < 0.05 . Perubahan pada kelompok audiovisual (motivasi:7.2). Diharapkan kepada edukator untuk mengaplikasikan media audiovisual dalam kegiatan pendidikan kesehatan.

Kata Kunci: Balita, Diare, Audiovisual, Motivasi Ibu

PENDAHULUAN

Diare adalah pengeluaran feses yang tidak normal dan cair. Bisa juga didefinisikan sebagai buang air besar yang tidak normal dan berbentuk cair dengan frekuensi lebih banyak dari

biasanya. Bayi dikatakan diare bila sudah lebih dari 3 kali buang air besar, sedangkan neonatus diare bila sudah lebih 4 kali buang air besar (Nanny, 2013).

Data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan 8.790.000 anak dibawah usia 5 tahun meninggal diseluruh dunia dan 15% atau 1,5 juta dari kematian tersebut disebabkan oleh diare. Sebuah proporsi yang signifikan padahal penyakit diare dapat dicegah melalui air minum yang aman dan sanitasi yang bersih serta memadai (WHO, 2015).

Di Indonesia insiden diare pada balita masih cukup tinggi yaitu (6,7%) tahun 2015. Lima provinsi tertinggi yang memiliki insiden diare pada balita adalah Aceh (10,2%), Papua (9,6%), DKI Jakarta (8,9%), Sulawesi Selatan (8,1%) dan Banten (8,0%). Karakteristik diare balita terjadi pada kelompok umur 12-23 bulan (7,6%), laki-laki (5,5%), tinggal di pedesaan (5,3%) (Kemenkes RI, 2013).

Data statistik dari data rekam medik di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tangerang, jumlah klien balita dengan diare mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 sebanyak 195 penderita diare pada balita, tahun 2015 mengalami peningkatan sebanyak 261 kasus dan pada tahun 2016 sebanyak 343 kasus balita dengan diare, dari bulan Januari-Februari 2017 sebanyak 31 balita.

Perawat mempunyai peran yang penting dalam memberikan pemahaman tentang penyakit kepada anak dan orangtua. Proses pemberian informasi ini dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan yang menjadi bagian penting dalam intervensi keperawatan (Perry & Potter, 2010). Tujuan pendidikan kesehatan adalah terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku sehingga mampu berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (Nursalam, 2013). Tujuan ini sejalan dengan teori model keperawatan *health promotion model* (HPM) yang dikembangkan oleh Nola J. Pender, dengan prinsip nilai harapan (*Expectancy value*) serta teori kognitif sosial (*social cognitif theory*). Promosi kesehatan berupa edukasi kesehatan pada klien dan keluarga merupakan tindakan positif yang mengarahkan pada perubahan perilaku (Alligood, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti diruang rawat anak Rumah Sakit Umum Daerah Tangerang terhadap 4 Ibu dengan balita diare, pendidikan kesehatan pada Ibu tentang diare diberikan oleh perawat dengan menggunakan media leaflet. Media pendidikan kesehatan dari audiovisual (video) belum diterapkan karena keterbatasan sarana dan prasarana. Selain itu, Ibu-ibu juga mendapatkan informasi tentang diare dari membaca artikel di internet. 2 dari Ibu yang mendapatkan edukasi dengan media leaflet mengungkapkan bahwa mereka mendapatkan motivasi untuk merawat anaknya.

Pemberian informasi berupa edukasi pada Ibu memiliki peran positif terhadap kemauan dan sikap Ibu dalam merawat anak balita yang sakit, hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana “pengaruh pemberian edukasi dengan media audiovisual terhadap motivasi Ibu dalam merawat balita dengan diare di RSUD Tangerang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian “*Quasi Experimental pre-post test*”. Penelitian “*Quasi Experimental*”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Ibu yang memiliki balita dengan diare yang sedang menjalani perawatan di RSU Tangerang. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2008) adalah sebagai berikut:

Ibu yang mempunyai balita Umur 1-5 tahun terdiagnosa diare yang dirawat di RSU Tangerang, Ibu balita bersedia menjadi responden penelitian, Ibu mampu membaca, menulis dan berkomunikasi, Ibu balita yang tidak mengalami gangguan mental dan Ibu balita yang mengikuti proses penelitian sampai selesai

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis karakteristik responden pada penelitian ini menggambarkan distribusi

responden berdasarkan usia, tingkat pendidikan dan status pekerjaan sebelum dan sesudah diberikan media audiovisual,.

Tabel 1
Rata-rata Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu (n=9)

Variabel	Mean	Median	SD	Minimal-Maksimal	95% CI
Edukasi dengan Audiovisual	33.33	34.00	5.172	26-42	29.36-37.3

Berdasarkan table 1 karakteristik responden pada kelompok intervensi edukasi menggunakan audiovisual didapatkan rata-rata usia responden yaitu (33.33) dengan usia minimal yaitu 26 tahun

dan usia maksimal 42 tahun dengan tingkat kemaknaan (29.36-37.3).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan dan Status Pekerjaan Ibu

Variabel	Audiovisual	
	F	%
Tingkat Pendidikan		
1.Pendidikan Tinggi	8	88.9
2.Pendidikan Rendah	1	11.1
Total	9	100
Status Pekerjaan		
1.Bekerja	0	0
2.Tidak Bekerja	9	100
Total	9	100

Tabel 2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan pada kelompok edukasi dengan Audiovisual sebagian besar

berpendidikan tinggi yaitu 88.9% (8 orang) dan mayoritas tidak bekerja yaitu 100% (9 orang).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu Yang Diberikan Edukasi Dalam Merawat Balita dengan Diare

Variabel	Edukasi Audiovisual		Total		
	N	%	N	%	
Motivasi	Sangat Tinggi	8	88.9%	27	100%
	Tinggi	1	11.1%		
	Rendah	-	-		

Sangat Rendah	-	-
---------------	---	---

Tabel 3 menunjukkan distribusi frekuensi motivasi dan sikap Ibu yang diberikan edukasi dalam merawat balita dengan diare

dengan menggunakan audiovisual sebagian besar responden memiliki motivasi sangat tinggi yaitu 88.9% (8 orang), dan sikap sangat mendukung yaitu 88.9% (8 orang).

Tabel 4
Perbedaan Rata-Rata Motivasi Ibu Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi

Variabel	Kelompok	Mean	SD	Beda Mean	p value
Audiovisual	Sebelum	64.78	8.197	7.2	0.001
	Sesudah	72.00	4.717		

Tabel 4 menunjukkan rata-rata nilai motivasi sebelum diberikan edukasi menggunakan audiovisual yaitu (64.78) dengan standar deviasi (8.197), sedangkan motivasi Ibu sesudah diberikan edukasi diperoleh rata-rata nilai yaitu (72.00) dengan standar deviasi (4.717). Hasil analisis didapatkan ada perbedaan rata-rata nilai motivasi Ibu sebelum dan sesudah diberikan

edukasi menggunakan audiovisual yaitu (7.2), sehingga hasil uji statistik didapatkan nilai *p value* > 0.05. Maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara motivasi Ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan audiovisual dengan keyakinan 95%.

Tabel 5
Perubahan Rata-Rata Motivasi Ibu Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi

Variabel	Nilai Hasil	Nilai Penelitian lain *
	Motivasi	Pengetahuan
	Perubahan	Perubahan
Audiovisual	7.2	19.5

Keterangan * = (Kapti, R., Rustina, Y., Widyatuti, 2013).

Tabel 5 menunjukkan peningkatan nilai motivasi Ibu dalam merawat balita dengan diare sebelum dan sesudah pemberian edukasi pada kelompok

edukasi media audiovisual terjadi peningkatan nilai motivasi sebelum dan sesudah edukasi sebesar (7.2)

PEMBAHASAN

Interpretasi Hasil Penelitian

merawat balita dengan diare sebelum dan sesudah diberikan edukasi audiovisual.

Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Audiovisual Terhadap Motivasi Ibu Dalam Merawat Balita dengan Diare

Hasil penelitian yaitu ada perbedaan yang signifikan terhadap motivasi dan sikap Ibu dalam

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Iporra (2010) dengan judul : *Educating Hispanic Mothers Management Of Infant Gastroenteritis, Utilizing Mastery Learning And Overlearning In Conjunction With Audiovisual Instructional*

Methods. Penelitian ini memberikan intervensi video dua kali untuk kelompok control. Hasilnya menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol.

Butuhnya motivasi dari Ibu karena anak memiliki respon yang spontan jika bertemu teman sebaya dengan meraih, takut jika

KESIMPULAN

Karakteristik responden sebagian besar usia yaitu kelompok audiovisual usia 33 tahun. Untuk pendidikan mayoritas responden berpendidikan tinggi, pada kelompok audiovisual (88.9%).

Untuk motivasi Ibu mayoritas responden memiliki motivasi sangat tinggi, pada kelompok audiovisual (88.9%).

Ada pengaruh yang signifikan terhadap motivasi Ibu dalam merawat balita dengan diare sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan media audiovisual yaitu p value motivasi (0.001).

DAFTAR PUSTAKA

- Alligood, M. R. (2014). *Pakar teori keperawatan dan teori mereka*. Edisi 8. Jakarta : Elsevier.
- Ferasinta, F. (2020). Perspektif Orangtua Terkait Kemandirian Anak Autis Pada Aspek Sosial. *JURNAL KEPERAWATAN MUHAMMADIYAH BENGKULU*, 8(2), 102-106.
- Ipora. (2010). Educating hispanic mothers management of infant gastroenteritis, utilizing mastery learning and overlearning in conjunction with audiovisual instructional methods. Jakarta.
- Kapti, R., Rustina, Y., & Widyatuti. (2013). Efektivitas audiovisual sebagai media penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu dalam tatalaksana balita dengan diare di dua rumah sakit kota malang. Jakarta : *jurnal Keperawatan Fakultas Ilmu*

bertemu dengan orang yang tak dikenal, minta disambut ketika bertemu orang yang sudah dekat seperti, ayah, ibu, pengasuh (Ferasinta, 2020)

Keperawatan Universitas Indonesia, 53-59.

- Kawuriansari. (2010). Studi efektivitas leaflet terhadap skor pengetahuan remaja putri tentang dismenore di SMP Kristen 01 Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Vol 1 No 1 Hal 108-122*.
- Kemendes RI. (2013). Badan penelitian dan pengembangan kesehatan kementerian kesehatan RI. Jakarta.
- Muslikha. (2010). *Peran leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang asi eksklusif dan motivasi untuk menyusui secara eksklusif*. Yogyakarta.
- Muhammad. (2009). *Penelitian pendidikan*. Jakarta: Pustaka Aman.
- Nanny Lia dewi, Vivian.(2013). *Asuhan neonatus bayi dan anak balita*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam.(2013). *Pendidikan dalam kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Potter, P.A., Perry, A.G. (2010). Buku ajar fundamental keperawatan : konsep, proses, dan praktik. Jakarta : EGC.
- Yurika.(2009). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Dalam Pencegahan HIV/AIDS Pada Pekerja Seks Komersil.